

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa soal-soal stoikiometri pada Seleksi Olimpiade Kimia Tingkat Kabupaten/Kota mempunyai kemampuan kognitif pada jenjang aplikasi (C3) dan jenjang analisis (C4). Namun, soal-soal stoikiometri pada Seleksi Olimpiade Kimia Tingkat Kabupaten/Kota cenderung didominasi oleh soal-soal yang mempunyai tingkat kemampuan kognitif pada jenjang C3. Hal ini terlihat dari persentase keseluruhan jenjang kemampuan C3 yang jauh lebih besar dibandingkan jenjang kemampuan C4. Dengan demikian, soal-soal pada Seleksi Olimpiade Kimia Tingkat Kabupaten/Kota mampu mengukur kemampuan kognitif tingkat pada jenjang C3 dan C4.

Dalam setiap tahunnya kemampuan kognitif pada Seleksi Olimpiade Kimia Tingkat Kabupaten/Kota yang selalu diukur adalah jenjang kemampuan aplikasi (C3) dan jenjang kemampuan analisis (C4). Namun, persentase jenjang kemampuan C3 dan C4 yang muncul dalam setiap tahunnya berbeda. Jenjang kemampuan C3 yang muncul dalam setiap tahunnya cenderung meningkat, sedangkan untuk kemampuan C4 dalam setiap tahunnya cenderung menurun.

Soal-soal stoikiometri pada Seleksi Olimpiade Kimia Tingkat Kabupaten/Kota yang dianalisis merupakan yang pada proses penyelesaiannya menggunakan operasi hitungan. Kemampuan yang paling banyak merupakan

kemampuan kognitif pada jenjang aplikasi. Untuk soal stoikiometri yang lebih kompleks selain dibutuhkan kemampuan aplikasi, dibutuhkan pula kemampuan pada jenjang analisis.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai jenjang kognitif pada soal-soal Seleksi Olimpiade Kimia Tingkat Kabupaten/Kota, maka penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Tim penyusun soal-soal tes olimpiade harus lebih meratakan penyebaran kemampuan berpikir tingkat tinggi pada soal-soal Seleksi Olimpiade Kimia Tingkat Kabupaten/Kota, sehingga tujuan olimpiade bisa tercapai. Selain itu juga dengan penyebaran kemampuan berpikir yang lebih merata, maka siswa-siswa akan lebih siap untuk melangkah ke tahap seleksi berikutnya. Pada tahap seleksi berikutnya (tingkat provinsi) siswa-siswa akan dihadapkan dengan soal-soalnya lebih sulit, kompleks, dan membutuhkan berpikir tingkat tinggi.
2. Guru sebagai pembina olimpiade hendaknya memberikan pelatihan yang lebih menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi, karena komposisi kemampuan jenjang kognitif pada soal-soal olimpiade tingkat kabupaten/kota tidak tetap setiap tahunnya.
3. Dilakukan penelitian lebih lanjut yang mengkaji kemampuan kognitif pada soal-soal olimpiade berdasarkan Taksonomi Bloom pada materi lain untuk tingkat kabupaten/kota, sehingga dapat diketahui kemampuan secara

keseluruhan yang terdapat pada soal-soal Seleksi Olimpiade Kimia Tingkat Kabupaten/Kota.

4. Dilakukan penelitian lebih lanjut yang mengkaji kemampuan kognitif pada soal-soal olimpiade berdasarkan Taksonomi Bloom pada materi yang sama atau materi lain, untuk tingkat provinsi, nasional, atau internasional. Dengan demikian, dapat diketahui perbandingan kemampuan kognitif pada soal-soal olimpiade antara tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional, dan internasional.

